BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi masyarakat dan Negara terutama perguruan tinggi. Negara sangat membutuhkan sumber daya manusia yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan didunia pendidikan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap bekerja ataupun siap dilatih untuk bekerja. Untuk mencapai tujuan tersebut harus melibatkan pihak yang bersangkutan, tidak hanya lembaga perguruan tinggi saja tapi juga penasehat akademik.

Sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi yang bertanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam bidang tertentu. Universitas Negeri Gorontalo berusaha menyiapkan lulusan yang diharapkan siap kerja apabila terjun dalam dunia pendidikan. Pihak perguruan tinggi telah melakukan berbagai usaha untuk mahasiswa agar dapat mencapai kesiapan kerja. Usaha tersebut antara lain adalah pendidikan yang memberikan pengalaman kerja dalam hal ini misalnya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan bagian dari program perguruan tinggi salah satunya jurusan pendidikan ekonomi. Kesiapan kerja di jurusan pendidikan ekonomi dapat dibentuk dengan memberikan

pengalaman yang nyata didalam proses pembelajarannya. Maka dari itu jurusan pendidikan ekonomi mengikuti kurikulum yang mengharuskan memberikan pengalaman kerja di lapangan bagi mahasiswa. Program yang memberikan pengalaman dalam kurikulum jurusan pendidikan ekonomi adalah adanya pelaksanaan PPL yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa bekerja secara nyata dilapangan.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan formal di tingkat pendidikan tinggi. UNG terdiri dari 10 (sepuluh) fakultas yang masing-masing memiliki beberapa jurusan dan program studi yang menyelenggarakan dalam bidang pendidikan atau non pendidikan. Salah satu jurusan kependidikan di UNG adalah jurusan Pendidikan Ekonomi jenjang S1, jurusan/program studi pendidikan ekonomi terbagi atas 3 konsentrasi yaitu konsentrasi akuntansi, konsentrasi perkantoran, konsentrasi tata niaga yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi.

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang disamping melaksanakan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, bertugas pula membimbing mahasiswa yang ditunjuk dengan surat keputusan Dekan. Pembimbingan yang dilakukan dosen antara lain dengan memberikan pertimbangan-pertimbangan berkaitan dengan pengambilan mata kuliah dan membantu memecahkan masalah mahasiswa apabila kesulitan

dalam belajar, maka dosen dapat memberikan solusi terkait masalah tersebut.

Permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa tidak hanya mencakup tentang pengesahan dan konsultasi KRS, tetapi juga menyangkut permasalahan pribadi mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran misalnya penurunan hasil belajar mahasiswa, kesulitan dalam menerima pembelajaran atau masalah seputar motivasi belajar. Dosen PA harus mampu memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa tersebut. Intensitas bimbingan penasehat akademik kepada mahasiswa yang memiliki permasalahan pun tentunya tidak sama. Dengan demikian, kurangnya bimbingan penasehat akademik yang sering terjadi di lapangan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam ruang lingkup perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan intensitas bimbingan penasehat akademik (PA) dengan judul “INTENSITAS BIMBINGAN PENASEHAT AKADEMIK (PA) BAGI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO”.

1.2 Konteks Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang timbul dapat dikontekskan sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan intelektual dan emosional yang berbeda sehingga membutuhkan intensitas bimbingan dosen dalam pelaksanaan pendidikannya.
2. Kegiatan mahasiswa baik dalam perkuliahan dan organisasi membutuhkan intensitas bimbingan dosen karena mempunyai keterkaitan dengan hasil belajar mahasiswa.
3. Mahasiswa bertemu dengan Penasehat Akademik (PA) hanya pada saat pengesahan KRS sehingga intensitas pertemuan bimbingan masih kurang.
4. Belum tersedia waktu bimbingan secara intensif untuk mahasiswa.
5. Keakraban antara Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa bimbingan masih kurang.
6. Intensitas bimbingan penasehat Akademik (PA) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa belum maksimal.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks masalah dan untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah Intensitas bimbingan PA dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa bagi program studi pendidikan ekonomi universitas negeri gorontalo angkatan”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana intensitas bimbingan penasehat akademik (PA) bagi program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat akademik maupun praktis.

Secara akademik, hasil penelitian tentang intensitas bimbingan PA bagi program studi pendidikan ekonomi universitas negeri gorontalo dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan. Selibhnya penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui intensitas bimbingan penasehat akademik (PA).

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Gorontalo, sebagai masukan untuk mengadakan pelatihan menjadi seorang Penasehat Akademik (PA) dan juga memberikan masukan untuk mengadakan pemantauan secara berkala terhadap Penasehat Akademik (PA) dalam melaksanakan intensitas bimbingan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa bimbingannya.
2. Bagi Penasehat Akademik (PA), sebagai pendorong untuk lebih memahami intensitas bimbingan sehingga melakukan kegiatan pembimbingan secara maksimal yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memaksimalkan intensitas bimbingan Penasehat Akademik (PA) dalam konsultasi baik akademik maupun non akademik, khususnya dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa.